

PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ABRAHAM USMAN

NIM: 2013312017

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABRAHAM USMAN

NIM : 2013312017

Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Kaki Lima Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2019

Yang Menyatakan



ABRAHAM USMAN

NIM. 2013312017

NOTA PEMBIMBING

M. IZZA, M.S.I

Banyurip Gg. 3C Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Abraham Usman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : Abraham Usman

NIM : 2013312017

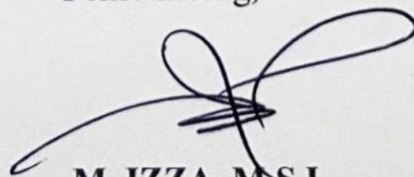
Judul Skripsi : PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi
kasus di Gemek Kedungwuni Kab. Pekalongan)

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2019
Pembimbing,



M. IZZA, M.S.I

NIP. 1979072607201608 D1 096



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan, Rowolaku , Kajen Pekalongan. Telp (0285) 412575 Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ABRAHAM USMAN
NIM : 2013312017
Judul : PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA PERSPEKTIF ETIKA
BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI GEMEK KEDUNGWUNI
KAB. PEKALONGAN)

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 14 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 19791205 200912 1 001

Penguji II

Agus Arwani, M.Ag

NIP. 19760307 201412 1 002

Pekalongan, 14 November 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya	y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini :

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Bapak Resmito (alm) dan Ibu Suharti tercinta yang telah menyayangiku, membimbing dan mengarahkan serta senantiasa mendoakanku sampai sekarang ini*
- Buat istriku tercinta Fitriyah yang selalu mendo'akan setiap waktu dan anak saya yang paling cantik Sharla Annisa Hafidzah yang saya cintai*
- Sahabat-sahabat dan semua teman-temanku di jurusan Ekonomi Syariah NR angkatan 2012 yang telah banyak memberikan kenangan pada masa-masa kuliah susah senang kita lewati bersama*

- Bapak Dr. H. M. Hasan Bisri, M.Ag yang telah membimbing saya selama masa kuliah
- Keluarga KKN Kalimojosari Doro angkatan 40 2016 yang telah memberikan semangat, dorongan, serta mengajarkan arti dalam sebuah keluarga dan cinta
- Kakak saya yang pertama mbak Roi Masitoh, kakak saya yang kedua mbak Rochat Istiqomah, kakak saya yang ketiga M. Kastolani, adik saya Sofyan Khasani dan adik bontot saya hanafi Khoiri yang saat ini masih belajar di pondok pesantren Lirboyo Kediri semoga ilmunya bermanfaat
- Keluarga besar NU, Muslimat NU, Fatayat NU, Ansor, IPNU dan IPPNU Kab. Pekalongan yang sudah memberikan kesempatan kepada saya menjadi kader didalamnya terutama untuk rekan Abdul Adhim, Ahmad

Masroni, M. Rifda Ujza, Al Faqih Alwi, M. Atho', Faruq Amrulloh, Wahid Adnan, Darji, Saeful Amri, M. Nuskan Abdi, Ozyn Oz, dan Lipeng yang sudah bersama – sama belajar, berjuang dan bertaqwa dibawah bendera IPNU Kabupaten Pekalongan.

- Keluarga besar KSPPS SMNU Kota Pekalongan, bapak Ketua Pengurus serta jajarannya, bapak dan ibu manajer serta jajarannya, bapak ibu kepala cabang serta stafnya, dan seluruh karyawan tanpa kecuali yang selama ini selalu memotivasi dan memberikan pelajaran hidup yang penuh arti.
- Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penulisan hingga ujian.

MOTTO

Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya. (H.R. Muslim)

ABSTRAK

Dalam kegiatan bisnis, menjadi seorang pedagang bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu tidak dapat dilakukan dengan sesuka hati. Islam memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan umatnya, yaitu mempertahankan dan menerapkan etika bisnis Islam termasuk menjaga sikap dan perilaku, yaitu perilaku dalam berdagang yang sesuai dengan etika bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang di Gemek Kedungwuni kabupaten Pekalongan dan Implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang di Gemek Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Dalam dunia bisnis, tentunya para pedagang haruslah mengedepankan nilai-nilai etika bisnisnya berdasarkan kepada prinsip dan aturan-aturan agama Islam, seperti : tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan sehingga bukan hanya tujuan untuk mencapai keuntungan saja, akan tetapi juga keberkahan yang harus mereka capai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan segala sesuatu perilaku pedagang kaki lima dan etika bisnis Islam sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar. Teknik pengambilan sampel pedagang dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu memilih secara sengaja sesuai kriteria yang *purposive sampling* dikehendaki untuk dijadikan sampel. Penelitian menggunakan *purposive sampling* untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh itu dalam fase penghimpunan data awal mengenai variasi diantara sub-sub unit sebelum sampel tersebut dipilih. Responden para pedagang kaki lima yang berjualan kuliner atau jajan adalah 120 pedagang yang sudah masuk dalam daftar anggota paguyuban. Kriteria untuk pedagang yaitu berdasarkan yang berjualan lebih dari 5 tahun, dan hanya pedagang kuliner saja.

Hasil dari penelitian ini adalah pedagang yang ada di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, belum bisa dikatakan pedagang yang baik, karena lokasi yang digunakan untuk berdagang adalah jalan atau trotoar, yang mana sebenarnya fungsi dari trotoar adalah digunakan untuk para pejalan kaki, walaupun demikian para pedagang setelah selesai berdagang menepikan gerobaknya untuk ditempatkan ditempat yang disediakan pengelola sehingga esok harinya tidak mengganggu pengguna jalan yang melewati Gemek khususnya para siswa siswi yang bersekolah disekitar Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Namun secara praktisnya, dalam berdagang para pedagang mengetahui perilaku-perilaku yang baik dalam berdagang, meskipun para pedagang belum mengerti tentang etika, akan tetapi para pedagang sudah menerapkan batasan-batasan dalam berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci : Perilaku, etika bisnis Islam, pedagang kaki lima

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku pedagang kaki lima perspektif etika bisnis Islam (studi kasus di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)” dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa dihaturkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi’in tabiat serta kepada kita selaku umatnya. Amin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan bantuan berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj.Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, S. Ag., M.S.I selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Hasan Bisri, M,Ag selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

5. Bapak M. Izza, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini serta motivasinya yang begitu besar pada penulis.
6. Fitriyah Istriku dan Sharla Annisa Hafidzah anakku tercinta yang paling berpengaruh dalam hidup saya, yang memberikan kasih sayang dan yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara moral dan material dalam menunjang pendidikan untuk mencapai cita-cita.
7. Keluarga dan saudara tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan, semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua Ibu dan Bapak.
8. Teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa, keluarga besar Bank Mandiri Syariah Pekalongan, Non Reguler Kelas Q Angkatan 2012, KKN 40 Kalimojosari Doro semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kita untuk menuju cita-cita dan tujuan. Serta terakhir semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini dari awal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa ungkapan terima kasih ini tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu. Penyusun mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan ini.

Pekalongan, November 2019

ABRAHAM USMAN
NIM. 2013312017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Etika	12

2. Perilaku.....	14
3. Pedagang kaki lima.....	15
4. Perilaku Pedagang	16
5. Etika Bisnis	17
a. Pengertian Bisnis	17
b. Pengertian Etika Bisnis.....	18
6. Etika Bisnis Islam	19
a. Pengertian Etika Bisnis Islam	19
b. Prinsip-prinsip Dasar Etika Bisnis Islam	20
1) Prinsip Tauhid.....	20
2) Prinsip Adil.....	21
3) Prinsip Berkehendak Bebas	21
4) Prinsip Tanggung Jawab.....	22
5) Prinsip Ihsan	23
7. Etika Bisnis Perspektif Islam.....	23
8. Hubungan Etika dengan Ekonomi Islam	25
9. Implementasi Etika Bisnis dalam Islam	26
B. Kerangka Berfikir	28
C. Tinjauan Pustaka	29
D. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	42
B. Sumber Data Penelitian	44

C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Metode Analisa Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Profil Kelurahan.....	50
B. Kondisi Pedagang Kaki Lima di Gemek	51
C. Hasil Penelitian	52
D. Pembahasan.....	54
1. Perilaku pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	54
2. Bagaimana pedagang kaki lima menerapkan etika bisnis Islam di Gemek Kabupaten Pekalongan	55
Bab V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Pedagang	5
Tabel 2.1	Kerangka Berfikir.....	28
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	Data Informan	52
Tabel 4.2	Perilaku pedagang	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Wawancara dengan Pedagang

Lampiran 2: Instrumen Wawancara dengan Pembeli

Lampiran 3: Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5: Gambar Dokumentasi

Lampiran 6: Tabel Pedagang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada kesempatan kali ini peneliti akan memberikan gambaran tentang apa yang akan diteliti yaitu tentang pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dewasa ini banyak sekali berkembang pedagang kaki lima di Kabupaten Pekalongan, hal ini bisa dikatakan bahwa perekonomian UKM mengalami peningkatan jumlah pedagang khususnya pedagang kaki lima, sebagai contoh adalah banyaknya pedagang pasar tiban, pedagang pasar tiban bisa dikategorikan sebagai pedagang kaki lima karena pedagang tidak mempunyai tempat permanen dan berpindah – pindah serta memakai gerobak untuk berdagang. Mengenai peneliti ingin meneliti pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan karena pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah dikelola dengan baik oleh paguyuban serta pedagang kaki lima yang berdagang di Gemek bisa dikatakan pedagang kaki lima yang formal atau terdaftar sebagai anggota, hal ini yang menjadikan peneliti ingin meneliti perilaku pedagang kaki lima perspektif etika bisnis Islam di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Muamalah (bisnis) merupakan suatu tuntutan dan kewajiban dalam Islam bagi setiap muslim dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, bekerja dinilai sebagai suatu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai

sebagai keburukan. Disamping itu pula bekerja merupakan satu hal yang memiliki dimensi ibadah baik secara lahiriyah dan batiniyah.¹

Bisnis merupakan aktivitas yang mengarah pada kemakmuran ekonomi, bisnis dapat dilaksanakan oleh lembaga maupun perorangan. Aktivitas bisnis sudah mengantongi izin sejak awal munculnya Islam, bisnis dalam islam mengarah pada kemaslahatan sehingga aktifitas yang dijalankan di niatkan untuk ibadah dan manfaat yang diperoleh memberikan barokah.

Akan tetapi realita masih ada praktek bisnis yang belum menerapkan etika dalam berbisnis, misalnya terdapat pelaku bisnis yang terlibat transaksi riba, mengambil keuntungan yang tidak wajar, mengurangi timbangan, gharar, penipuan, penimbunan, ijon, dan praktek jual beli yang diharamkan seperti narkoba dan sejenisnya.

Hal tersebut menandakan merosotnya kejujuran, etika, rasa solidaritas, tanggung jawab, sehingga terjadilah persaingan yang tidak sehat diantara pelaku bisnis.²

Islam memandang kegiatan transaksi bisnis sebagai satu aktifitas yang memiliki nilai ganda bagi kehidupan individu dan masyarakat dalam memenuhi hajat material dan spiritualnya.³ Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja dan berkarya berdasarkan kepada kapasitas dan kapabilitas masing-masing umat muslim, dan sekaligus kewajiban. Kewajiban komunikasi

¹Fatimatu Zahro, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Usaha*, skripsi, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 1

²Muhammad *Etika Bisnis Islami* Yogyakarta. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004, hlm. 236.

³ Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 93

muslim dan lembaga yang memiliki representasi otoritas selayaknya menyediakan kesempatan-kesempatan kerja kepada para individu⁴.

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku berelasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika dalam setiap aktivitas atau tindakannya. Tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Secara konkret bisa diilustrasikan jika seorang pelaku bisnis yang peduli pada etika, bisa diprediksi ia akan bersikap jujur, amanah, adil, selalu melihat kepentingan orang lain. Sebaliknya bagi mereka yang tidak mempunyai kesadaran akan etika, dimanapun dan kapan pun saja orang ini akan menampakkan sikap kontra produktif dalam mengendalikan bisnis Seorang muslim tidak dibenarkan mendahulukan kepentingan ekonomi di atas pemeliharaan nilai dan keutamaan yang diajarkan agama.

Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seorang pedagang harus mampu berbuat jujur dan adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antara lain dalam praktik penggunaan timbangan yang tidak membedakan antara kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta sendirinya. Dalam kaitan ini bisa disimak substansi firman Allah swt:

...dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.⁵ (Al-Qur'an, S..al-An'am, 6: 152)

⁴ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.93

⁵ Al-Qur'an, S..al-An'am, 6: 152

Dalam perdagangan dan jual beli yang di dalamnya membahas tentang etika bisnis Islam. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa bisnis dalam Islam diperbolehkan akan tetapi bukan tanpa aturan. Ada aturan-aturan terkait dengan bisnis dalam Islam yang insya Allah dapat mendatangkan kebaikan dan keberkahan apabila diterapkan dalam berbisnis. Salah satunya adalah aturan yang terkait dengan etika dalam berbisnis atau etika bisnis Islam.

Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (syariat) yang jauh dari keserakahan dan egoisme.⁶ Ketika etika-etika ini diimplikasikan secara baik dalam setiap kegiatan usaha (bisnis) maka usaha-usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang memebentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera. Etika-etika bisnis dalam islam yang dimaksud adalah etika bisnis yang merupakan manifestasi dari pengimplementasian prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang terdiri atas prinsip-prinsip umum yang terhimpun menjadi satu kesatuan yang terdiri atas konsep-konsep keesaan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responbility*), kebajikan (*ihsan*).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mendeskripsikan sedikit tentang wisata kuliner yang berada di Kecamatan Kedungwuni tepatnya di Gemek. Awalnya Gemek hanya pusat aktifitas belajar dan kantor kecamatan Kedungwuni, kemudian sekitar tahun 2013 dibangunlah pusat kuliner di lapangan Gemek sebagai objek pembangunan untuk menampung pedagang yang ada disekitar wilayah tersebut. Lapangan Gemek dipilih menjadi alternatif

⁶Ahmad Hulaimi, Sahri dan Moh. Huzaini *Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.1, 2017, hlm 22

pusat kuliner di Kabupaten Pekalongan dan dapat diartikan sebagai tempat untuk berjualan bermacam-macam kuliner makanan dan berbagai mainan anak-anak yang ada di wilayah Kedungwuni.

Dengan berkembangnya masyarakat sekitar akan kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Setelah di bangun akhirnya tempat tersebut menjadi ramai dan menjadi salah satu tempat favorit untuk mencari kuliner di Kabupaten Pekalongan. Berbagai – macam pedagang ada disini diantaranya pedagang makanan, minuman, pakaian dan lain – lain. Jumlah pedagang makanan yang disediakan tempat oleh pemerintah sekitar 50 pedagang, dan pedagang kaki lima yang tidak mendapatkan fasilitas dari pemerintah sekitar 120 pedagang. akibat pedagang yang ada sekarang melebihi kapasitas lahan untuk menampung para pedagang yang ingin berjualan di Gemek Kedungwuni, akhirnya para pedagang kaki lima ini memanfaatkan trotoar dan jalan untuk mencari rezeki di tempat tersebut yaitu untuk berdagang dengan lapak seadanya yang para pedagang membuat semi permanen.

Berikut perkembangan jumlah pedagang dari tahun ke tahun :

Tabel 1.1

Tahun	Jumlah Pedagang
2013	4
2014	5
2015	23
2016	40

2017	38
2018	10
Jumlah	120

Keberadaan pedagang kaki lima yang ada di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, memberikan peluang besar kepada masyarakat sekitar, banyak masyarakat sekitar memanfaatkan hal ini sebagai peluang dan sumber mata pencaharian mereka dengan jalan berbisnis (berdagang). Mayoritas pedagang di Gemek dengan usaha di bidang kuliner dan mereka beragama Islam. Selain itu terdapat tempat ibadah Masjid Al Amin, sehingga banyak masyarakat dari daerah lain ketika pulang lewat Gemek Kedungwuni masuk sewaktu maghrib mereka shalat dulu di masjid kemudian sehabis shalat banyak yang membeli makanan atau jajanan yang ada di Gemek tersebut.

Ditinjau dari segi ekonomi, keberadaan pedagang kaki lima memiliki dampak positif, untuk menambah lapangan pekerjaan, menangkap peluang pasar yang ada. Akan tetapi, di dalam aktivitas perdagangan terdapat hal yang seharusnya penting untuk diperhatikan, yaitu tentang penerapan etika dalam berdagang yang telah diajarkan oleh syariah islam. Perdagangan masuk ke dalam sistem kebudayaan, sedangkan Islam masuk ke dalam sistem keagamaan.⁷

Sebagai seorang pedagang, tidak luput dimana seorang pedagang juga nantinya akan diminta pertanggungjawaban terhadap kepemimpinannya dalam

⁷Zakiyah, *Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, jurnal sociologie, Vol. 1, No. 4, hlm.33

berdagang, namun dalam berjualan sebagian pedagang masih belum mengetahui tentang penerapan etika bisnis islam, yaitu dimana lokasi yang dekat dengan tempat ibadah yang seharusnya pedagang ketika mendengar suara adzan sebagaimana pedagang yang menerapkan etika islam, maka seharusnya pedagang tersebut memberhentikan dagangannya sejenak guna melakukan ibadah, namun realitanya dilapangan justru kebanyakan pedagang tersebut masih tetap melayani para pembeli.

Dari wawancara awal dengan salah satu pedagang yang ada di Gemek Kedungwuni, penulis mendapat informasi adanya penggunaan bahan baku yang tidak sesuai standar, yaitu contohnya ada salah satu pedagang yang menggunakan sambal yang secara gizi kurang sehat, dan juga hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa masih ada pedagang yang memilih berjualan bahu jalan Gemek Kedungwuni, sehingga mengganggu aktivitas yang lain untuk berjalan atau berkendara. Pihak pengelola sudah menyiapkan tempat untuk berjualan, namun tempat yang disiapkan dengan jumlah pedagang yang ada tidak sebanding, akhirnya banyak pedagang yang berjualan dibahu jalan Gemek Kedungwuni. Selain itu pedagang yang berjualan di Gemek masih banyak yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungannya, oleh karena itu masih banyak sampah yang berserakan walaupun tempat sampah sudah disediakan oleh pengelola Gemek.

Adapun penulis melakukan penelitian yaitu dengan adanya masalah di atas. Dari fenomena dan masalah ini, terdapat pertanyaan bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan

bagaimana tentang perilaku pedagang kaki lima perspektif etika bisnis islam di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian yang dilakukan oleh lilis nurhayati, dkk dengan judul implementasi etika bisnis islam pada pedagang kelontong di pasar pengalengan kabupaten Bandung, menyatakan hasil penelitian menemukan bahwa dari semua indikator yang telah diukur yang paling menonjol adalah aspek *shidiq* dan *istiqomah*. Karena para pedagang kelontong sebisa mungkin berkomitmen mempertahankan kepercayaan konsumen dalam kualitas sehingga jangan sampai mengecewakan konsumen. Dan indikator yang harus diperbaiki adalah aspek *fathanah*. Karena masih terdapat pedagang yang masih kurang dalam penerapan etika bisnis Islam, terutama dalam meningkatkan strategi penjualan. Meskipun masih banyak yang harus diperbaiki, namun secara garis besar para pedagang kelontong telah menerapkan etika bisnis Islam dalam usahanya meskipun masih jauh dari sempurna.⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elida elfi barus dan Nuriani dengan judul implementasi etika bisnis Islam(studi pada rumah makan wong solo Medan) menyatakan hasil penelitian menemukan bahwa implementasi etika bisnis Islam pada rumah makan wong solo sudah diterapkan cukup baik. Hal ini terbukti dari segi karyawannya, rumah makan wong solo mewajibkan semua karyawatnya menggunakan busana muslimah lengkap dengan jilbab nya. Juga mewajibkan setiap karyawan untuk mengikuti pengajian rutin setiap minggu nya dan kuliah tujuh menit setiap harinya sebelum memulai aktifitas.

⁸Lilis nurhayati, dkk, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Kelontong di Pasar Pengalengan Kabupaten Bandung*, jurnal unisba

Rumah makan wong solo juga selalu menggunakan bahan makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal dan telah diverifikasi oleh MUI.⁹

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI GEMEK KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN)**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pedagang kaki lima menerapkan etika bisnis Islam di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pedagang kaki lima menerapkan etika bisnis Islam di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁹Elida elfi barus dan nuriani, *Implementasi Etika Bisnis Islam(studi pada Rumah Makan Wong Solo Medan)*, jurnal perspektif ekonomi darussalam Volume 2 Nomor 2, september 2016

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam terutama yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis islam dalam berdagang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pedagang dalam meningkatkan kehidupan internal Gemek Kedungwuni maupun eksternal pada masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan pemikiran atau pengetahuan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan Skripsi ini akan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Pertama bab I berisi Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Kedua bab II berisi Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi landasan teori, yang berisikan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan perilaku pedagang dan etika bisnis Islam, kerangka berfikir serta penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, baik berupa jurnal penelitian maupun karya ilmiah (tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal).

Ketiga bab III berisi Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Keempat bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan bagian dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap pedagang kaki lima di gemek kedungwuni kabupaten pekalongan.

Kelima bab V berisi Penutup. Bab ini penulis menguraikan sebagai hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa kesimpulan dan saran serta merupakan bagian penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 8 pedagang yang berdagang di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam hal ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam menjalankan usahanya para pedagang yang berada di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum bisa dikatakan pedagang yang baik. Karena mengganggu pihak-pihak lain dalam berdagang, sebagai contoh hal yang tidak diperbolehkan adalah berjualan dekat dengan jalan, melewati trotoar jalan, menurut penulis berjualan di pinggir jalan atau trotoar kurang baik mengganggu sebagian aktivitas orang lain, dan itu merupakan ketidakadilan karena mendzalimi orang lain demi kelancaran dagangannya.
2. Penerapan etika bisnis Islam yang digunakan yaitu : prinsip tauhid (*unity*), prinsip adil (*keseimbangan/equilibrium*), prinsip berkehendak bebas (*free will*), prinsip ihsan (*benevolence*), prinsip tanggung jawab (*responsibility*), pada prinsip tanggung jawab beberapa pedagang masih belum bisa melaksanakannya karena beberapa pedagang masih belum bisa bertanggung jawab akan keberihan lingkungannya, mengakibatkan rusaknya trotoar dan mengganggu pejalan kaki yang hendak menggunakan trotoar, namun demikian pedagang setelah selesai berdagang mereka

menepikan gerobaknya untuk diletakkan ditempat yang disediakan pengelola. Hal tersebut dijadikan sebagai landasan praktik bisnis dan tolak ukur etis atau tidaknya suatu perilaku bisnis. Prinsip-prinsip tersebut merupakan unsur yang harus dimiliki oleh para pedagang yang harus diterapkan pada seluruh kegiatannya. Pedagang kaki lima di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan contoh pedagang yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan etika bisnis Islam, dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis syariahnya secara *kafah* (sempurna). Meskipun para pedagang belum mengerti tentang apa itu etika dan perilaku dalam berbisnis, akan tetapi menurut penulis para pedagang itu telah menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebab itu para pedagang harus lebih mengerti agar mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dan perilakunya sebagai pedagang yang baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian kepada pedagang yang berdagang di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para pedagang yang berdagang di Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan supaya meningkatkan wawasan dan bisa dapat mengerti mengenai etika bisnis Islam. Terutama dalam hal transaksi berdagang sama halnya dengan beribadah, selain itu para pedagang di harapkan mengerti bahwa dalam berbisnis yang di cari tidak hanya keuntungan

berupa materi saja, serta lebih menjaga kebersihan dan ketertiban dalam berdagang di tempat-tempat umum lainnya, namun juga memperoleh barokah atas rezeqi yang telah didapat, dengan demikian dapat menjadi contoh bagi pedagang lain agar sesuai etika bisnis Islam.

2. Pihak pengelola diharapkan dapat memberikan edukasi kepada para pedagang agar supaya penataan di Gemek Kedungwuni lebih baik dan rapi supaya para masyarakat sekitar atau para pembeli merasa nyaman ketika mengunjungi atau membeli sesuatu di Gemek Kedungwunitersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika bisnis perspektif Islam*, (Bandung: alfabeta, 2013)
- Abu Lubaba, *Studi Etika Pemasaran Pedagang Pasar Sore Kaliwungu Kendal Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi 2015 UIN walisongo
- Ahmad Hulaimi, Sahri dan Moh. Huzaini *Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.1, 2017
- Al-Qur'an, S..al-An'am, 6: 152
- Andi Prastowo, *memahami metode-metode penelitian : suatu tinjauan teoritis dan praktis*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014)
- Badroen, Faizal dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. (Malang: UIN-Malang Press, 2007)
- Fatimatu Zahro, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Usaha*, skripsi, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017)
- Fitri Amalia, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil, Menemukan Bahwa Etika Bisnis Islam Diterapkan Oleh Para Pelaku Usaha di Bazar Madinah Depok*, skripsi 2014, UIN syarif hidayatullah
- Fitri Nur Annisa, *Etos Kerja Pedagang Kaki Lima di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Gede Yogyakarta*, skripsi 2013, UIN Sunan Kalijaga

Hafiz Juliansyah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat*, UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

Hasan Aedy, *indahny ekonomi Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2007)

Heri irawan, *penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di pasar sentral sinjai*, Tesis (Makasar : UIN alauddin, 2017)

Herman setiaji, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Sistem Jaminan Halal dan Thayyib Pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya*, skripsi 2018 UII Yogyakarta

K. Bertens, *pengantar etika bisnis*, (Yogyakarta :kanisius, 2000)

Khoirul Fayasqi, *Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Namira Syariah Pekalongan*, STAIN Pekalongan, 2016

Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997)

Laili Latifah Puspitasari, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap TingkatProitabilitasRumahYoghuart Berdasarkan Prespektif Karyawan (Studi Kasus pada Rumah Yohuart di Kota Batu)*, Skripasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

M Raharjo, *triangulasi dalam penelitian kualitatif*, UIN Malang, 2010

M. Burhan Bungin, *metodologi penelitian kualitatif: komunikasi ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya cet.1*, (Jakarta: 2004)

Masyhuri dan M. Zaenuddin, *Metodologi penelitian - pendekatan praktis dan aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011)

Muhammad *Etika Bisnis Islami* Yogyakarta. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.

Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)

Perbup no.12 tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan tata cara penyelenggaraan ketertiban umum

S. Nasution, *metode research* (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006)

Saefudin Azwar, *metode penelitian*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2010)

Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Siti Mina Kusnia, *Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, skripsi 2015, UIN walisongo

Siti mina kusnia, *perilaku pedagang di pasar tradisional ngaliyan semarang dalam perspektif etika bisnis Islam*, (semarang: UIN walisongo, 2015)

Siti Rohmah, *Penerapan Nilai- Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel madani Syariah Yogyakarta*. Skripsi jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2014.

Sofyan S harahap, *etika bisnis dalam perspektif Islam...*

Sofyan S. Harahap, *etika bisnis dalam perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

Sri Puaci, *perilaku pedagang kaki lima di depan kampus IAIN pekalongan (tinjauan etika bisnis Islam)*, skripsi (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017)

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: cv. Alfabeta, 2008)

Sugiyono, *metode penelitian manajemen* (Bandung: alfabeta cv, 2014), hlm. 381

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Rineka Cipta, Jakarta, 1999)

Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic economics ekonomi syariah bukan opsi tapi solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Wahyu Purhantara, *metode penelitian kualitatif untuk bisnis*, Edisi ke-1, Cet. Ke-1, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2010)

Wahyu Purhantara, *metode penelitian kualitatif untuk bisnis...*

Wawan A Karim, *fiqh ekonomi keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004)

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

Zakiah, *Pemahaman Nilai-Nilai Syariah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, jurnal sociologie, Vol. 1, No. 4.

Jurnal

Lalu Mulyadi, *studi pengelolaan pedagang kaki lima di kota Malang*, jurnal spectra

Rasifah salma, *Kesadaran Pedagang Terhadap Etika Bisnis Islam (studi kasus di Pasar Tradisional Cijerah Kota Bandung)*, jurnal UNISBA 2019 Vol 5 No 1

Internet

[Http://kbbi.web.id/perilaku](http://kbbi.web.id/perilaku). Diunduh pada 18 Oktober 2019, jam 09.00

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html> (diunduh pada

tanggal 14 Oktober 2019, jam 13.00

<https://www.kompasiana.com/dewiarinalhakiki/5c8e63f70b531c0728952/penting>

[nya-etika-dalam-ekonomi-islam?page=1](https://www.kompasiana.com/dewiarinalhakiki/5c8e63f70b531c0728952/penting) (diunduh pada tanggal 14 Oktober

2019 jam 13.30)

Wawancara dan Observasi

Hasil observasi dengan informan A pedagang sosis bakar pada tanggal 17 Oktober

2019 pukul 17.30wib

Hasil observasi dengan informan C pedagang tahu kopyok pada tanggal 16

November 2019 pukul 22.30wib

Wawancara dengan informan A bapak barok pedagang sosis bakar pada tanggal 16

Okt 2019 pukul 18.30 wib

Wawancara dengan bapak taufik informan pembeli pada tanggal 16 Okt 2019

pukul 17.00 wib

Wawancara dengan informan B pedagang pop es ibu Firoh pada tanggal 16 Okt

2019 pukul 19.30 wib

Wawancara dengan informan C pedagang Tahu Kopyok Ibu Zaeni pada tanggal

14 Okt 2019 pukul 19.30 wib

Wawancara dengan informan D pedagang sempolan pada tanggal 14 Okt 2019

pukul 21.00wib

Wawancara dengan informan E pedagang pindang tetel bu Um pada tanggal 20

Okt 2019 pukul 17.00 wib

Wawancara dengan informan F pedagang bakso bapak Tikno pada tanggal 20 Okt
2019 pukul 19.00 wib

Wawancara dengan informan H pedagang pop es bapak warno pada tanggal 21
Okt 2019 pukul 20.00 wib

Wawancara dengan Pak Lurah Kedungwuni Barat, Bapak Muhamad Sokheh
tanggal 14 Okt 2019 jam 12.00 wib